

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	

Halaman 16

## Rencana Pembangunan Batang Berpotensi Gratifikasi

**BATANG** - BPK RI Perwakilan Jawa Tengah menilai perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Batang belum sepenuhnya sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Selain itu, rencana strategis (renstra) yang disusun oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) belum sinkron dengan program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Akibatnya, perencanaan itu ada potensi faud (kecurangan) dalam bentuk suap atau gratifikasi.

Perwakilan BPK RI Perwakilan Jawa Tengah, Muhammad Hasbi, dalam Bintek Perencanaan Pembangunan Daerah di Hotel Dewi Ratih, Rabu (1/3), menyatakan, perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Batang dalam penelaahan RT-RW kurang memadai, sebab ada pembangunan pada wilayah zona yang tidak sesuai ketentuan RTRW.

Hal ini dikhawatirkan akan menimbulkan celah seting perencanaan program pembangunan 5 tahunan yang akan me-

nguntungkan segelintir pihak. "Penyusunan RPJMD yang belum mengacu kepada RTRW ada potensi fraud dalam bentuk suap atau gratifikasi," ujar dia.

### ■ Belum Sinkron

Hasbi juga menilai renstra OPD belum sinkron dengan program RPJMD, sehingga muncul program baru pada renstra yang

berpotensi disusun untuk mengakomodasi kepentingan pihak tertentu.

"Ini juga berpotensi fraud dalam bentuk suap atau gratifikasi, dengan kerugian keuangan negara dalam pelaksanaan kegiatannya," tegasnya.

Plt Bupati Batang, Nasikhin, mengatakan, kegiatan tersebut merupakan kegiatan strategis,

karena dalam keadaan masa transisi kepemimpinan Bupati Yoyok Riyo Sudibyo dan Wakil Bupati, Soetadi ke bupati terpilih Wihaji dan wakil Suyono.

"Kegiatan ini strategis karena di masa peralihan ini harus ada jaminan keberlangsungan, berkesinambungan dan peningkatan kinerja kita dalam melaksanakan kegiatan pembangunan dan pelayanan publik," kata Nasikhin, yang juga Sekda Batang ini.

Kegiatan bintek perencanaan pembangunan daerah akan ditindaklanjuti dengan penyusunan dokumen perencanaan, yang saat ini visi dan misi bupati terpilih masih dimatangkan. Dan, nantinya akan menjadi bahan dokumen untuk disusun menjadi RPJMD yang merupakan penjabaran visi dan misinya.

"Dalam penyusunannya nanti diharapkan ada konsistensi dari berbagai dokumen perencanaan, karena ketiadaan konsistensi akan ada temuan oleh BPK yang harus segera kita tindak lanjuti," katanya. ■ haw-ad



**BERI ARAHAN:** Perwakilan BPK RI Perwakilan Jateng, M Hasbi, memberikan arahan kepada peserta Bintek Perencanaan Pembangunan Daerah di Hotel Dewi Ratih. ■ Foto: Hadi Waluyo-ad